

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN KSPPS BMT AL FATAA KABUPATEN PEMALANG

Urip Nugroho ¹⁾
Bambang Widarno ²⁾
Djoko Kristanto ³⁾

^{1, 2, 3)} Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta
e-mail: ¹⁾ whiskeyinnurations@rocketmail.com

ABSTRACT

This study aims to study how accounting information systems and internal control systems on employee performance in KSPPS BMT Al Fataa Pemalang Regency. The population and sample in this study is the KSPPS BMT Al Fataa Pemalang Regency. The sampling technique is done by using the quota sampling technique. The number of samples that filled out this research questionnaire collected 30 people consisting of employees who work using accounting information systems and internal control systems namely, managers, secretaries, introductory, bookkeeping, financing, marketing and tellers. The results of this study indicate a positive accounting information system on employee performance. Internal support for employee performance.

Keywords: *Employee performance, Accounting information system, Internal control system.*

PENDAHULUAN

BMT Al Fataa merupakan lembaga keuangan mikro syariah di bawah pembinaan Dinas Perindag Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kabupaten Pemalang. Dalam mewujudkan visi BMT perlu adanya sinergi dengan kinerja karyawan. Akan tetapi, ternyata masih terdapat beberapa kinerja karyawan yang belum menjalankan sistem informasi akuntansi dengan baik dan karyawan tidak mematuhi sistem pengendalian internal yang ada. Salah satu penyebabnya ialah karyawan yang belum mampu menjalankan prosedur sesuai yang telah ditentukan oleh KSPPS Al Fataa dalam menginput data ke dalam sistem, sedangkan terkait dengan sistem pengendalian internal, karyawan masih banyak yang menyalahi aturan yang telah dibuat oleh KSPPS Al Fataa, padahal tingkat keefektifan kinerja suatu karyawan sangat dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal yang ada pada perusahaan tersebut.

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sekumpulan dari informasi keuangan yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan pengolahan transaksi yang berkaitan dengan keuangan. Sistem yang baik dianggap sebagai faktor penting dalam pencapaian kinerja yang lebih besar terutama dalam proses pengambilan keputusan. Semakin baik kualitas sistem informasi akuntansi yang meliputi: mudah digunakan, akses yang cepat, handal, fleksibel, dan aman melindungi data pengguna maka pengguna sistem akan merasa puas. Sistem informasi akuntansi menjadi suatu bagian yang sangat penting dalam sistem informasi yang dapat menerima data mentah keuangan dan memprosesnya menjadi suatu informasi untuk kepentingan baik untuk kepentingan luar dan dalam suatu organisasi. Sistem informasi akuntansi merupakan aktivitas pendukung yang penting dalam menjalankan aktivitas utama agar lebih efektif dan efisien.

Sistem pengendalian internal berguna untuk tujuan mencegah atau menjaga terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan (kesalahan-kesalah atau kecurangan-kecurangan). Pengendalian internal berfungsi untuk mengawasi seluruh aktivitas ekonomi yang terjadi pada perusahaan. Pengendalian internal dapat membantu perusahaan dan berfungsi sebagai alat bantu untuk melaksanakan pengendalian dengan efektif. Dengan adanya pengendalian internal manajer dapat meyakinkan diri bahwa informasi yang terdapat dalam laporan diterima adalah benar dan dapat dipercaya. Dengan adanya pengimplementasian pengendalian internal yang baik pada semua struktur organisasi dalam perusahaan akan terdapat suatu jaminan memadai mengenai prestasi dari sasaran kinerja karyawan dalam mengefektivitas dan mengefisiensikan operasional perusahaan.

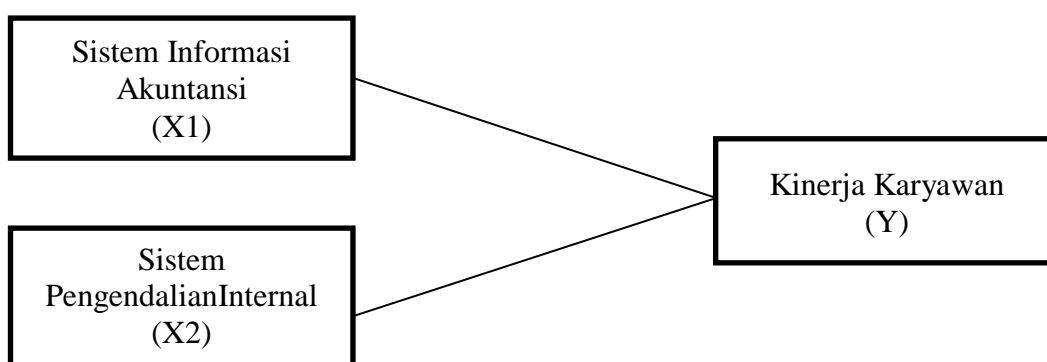
Penelitian terdahulu yang dilakukan Rizaldi pada tahun 2015 menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada CV Teguh Karya Utama Surabaya. Penelitian lainnya yang dilakukan Maharani (2015), menunjukkan bahwa kualitas penerapan sistem pengendalian internal, berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada divisi pelayanan medis di rumah sakit Jember Klinik. Sedangkan penelitian yang dilakukan Arsiningsih pada tahun 2015 menunjukkan hasil bahwa penggunaan teknologi informasi, efektivitas sistem informasi akuntansi, kepercayaan atas sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian intern juga berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada bank perkreditan rakyat di kabupaten Buleleng dan Bangl.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, yang berkaitan mengenai pentingnya sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan dalam suatu perusahaan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus KSPPS Al Fataa)”.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk menguji dan mengetahui adanya pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada KSPPS BMT Al Fataa, (2) untuk menguji dan mengetahui adanya pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan pada KSPPS BMT Al Fataa.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Keterangan:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini antara lain adalah Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal.

2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi variabel bebas. Dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan.

HIPOTESIS

1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan

Sistem informasi dapat dimanfaatkan oleh banyak pihak untuk mencapai keunggulan perusahaan melalui kecepatan, fleksibilitas, integrasi, dan keakuratan informasi yang dihasilkan. Sistem informasi akuntansi mampu memberikan kesempatan bagi manajer untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan. Hal ini menunjukkan bahwa pengambilan keputusan yang dilakukan para manajer berpengaruh terhadap perencanaan keuangan, jika pengambilan keputusan dilakukan dengan baik, maka perencanaan keuangan yang mereka buat akan baik pula.

H₁: Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

2. Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan

Lingkungan pengendalian dalam suatu organisasi mempengaruhi efektivitas pengendalian internal secara menyeluruh karena komponen ini berpengaruh pada kesadaran masing-masing karyawan dalam organisasi terhadap tindakan, kebijakan, dan prosedur yang telah dibuat yang akan membuat kinerja karyawan dalam sebuah perusahaan atau organisasi lebih termotivasi lagi dari sebelumnya dalam melakukan setiap pekerjaannya.

Komponen dalam pengendalian internal seperti lingkungan pengendalian yang baik, akan memberikan kontribusi baik dalam menciptakan suasana kerja sehingga dapat mendorong karyawan untuk meningkatkan kinerjanya. Lingkungan pengendalian berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

H₂: Pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif mengenai sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan pada KSPPS BMT Al Fataa Kabupaten Pemalang. Populasi dari penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada KSPPS BMT Al Fataa Kabupaten Pemalang. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *quota sampling* dengan seluruh karyawan yang berjumlah 30 orang di KSPPS BMT Al Fataa Kabupaten Pemalang.

Definisi Oprasional Variabel

1. Sistem Informasi Akuntansi (X₁)

Kegiatan dari prosedur- prosedur yang diorganisasikan terdiri dari kombinasi manusia, fasilitas media dan pengendalian yang bertujuan sebagai sumber informasi untuk membantu pengambilan keputusan manajemen. Indikator pengukurnya ialah:

- a. Penyajian laporan keuangan
- b. Pengambilan keputusan
- c. Penilaian kinerja
- d. Posisi keuangan

2. Pengendalian Internal (X₂)

Tindakan, kebijakan dan prosedur yang menggambarkan keseluruhan sikap manajemen puncak, direksi dan pemilik dari suatu entitas mengenai pengendalian internal dan pentingnya pengendalian internal. Indikator pengukurnya ialah:

- a. Integritas dan nilai etika
- b. Komitmen terhadap kompetensi

- c. Filosofi manajemen dan gaya operasi
 - d. Struktur organisasi
 - e. Wewenang dan Tanggung Jawab
3. Kinerja Karyawan (Y)
- Tingkat keberhasilan yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas yang dibandingkan dengan standar kerja atau kriteria yang telah ditetapkan. Indikator pengukurnya ialah:
- a. Kualitas dan Kuantitas Kerja
 - b. Ketepatan Waktu
 - c. Kehadiran
 - d. Kemampuan Bekerja Sama

Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang diberikan secara langsung kepada responden. Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan kuesioner dan disertai alternatif jawaban dengan menggunakan skala interval mulai dari angka 1 sampai dengan 5.

2. Studi Pustaka

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi pustaka dengan cara mencari literatur yang ada hubungannya dengan penelitian.

Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

- a. Uji Validitas: Total skor variabel diperoleh dengan menjumlahkan skor semua pertanyaan, sehingga dapat dinilai *pearson correlation*. Suatu indikator dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif.
 - b. Uji Reliabilitas: Tingkat reliabilitas suatu variabel dapat dilihat dari hasil statistik *Cronbach Alpha* (α) suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ (Ghozali, 2013). Semakin nilai α mendekati satu maka nilai reliabilitasnya dengan semakin terpercaya.
2. Uji Asumsi Klasik: Uji asumsi klasik terhadap model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas.
3. Uji Kelayakan Model
- a. Uji t

Kriteria pengujian yang digunakan dengan membandingkan nilai signifikan yang diperoleh dengan taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05, apabila nilai signifikan $< 0,05$, maka variabel independen mampu mempengaruhi variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau hipotesis diterima.
 - b. Uji F

Kriteria pengujian yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai signifikan yang diperoleh dengan taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau hipotesis diterima (Ghozali, 2013).
 - c. Koefisien *Determinasi* (R^2)

Koefisien *determinasi* (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel dependen.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi berganda mengandung makna bahwa dalam suatu persamaan regresi terhadap satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen.

HASIL PENELITIAN

1. Uji Instrumen Data

Uji instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan reliabilitas didistribusikan kepada 30 karyawan di KSPPS BMT Al Fataa, untuk dianalisis validitas dan reliabilitasnya dan hasil dari analisis tersebut dipergunakan sebagai bahan acuan dalam memperoleh data guna analisis lebih lanjut. Faktor yang akan diukur adalah atribut yang meliputi Sistem Informasi Akuntansi, Sistem pengendalian internal, disiplin dan kinerja karyawan. Hasil validitas dan reliabilitas adalah:

a. Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah pertanyaan yang disusun dalam instrumen kuesioner tepat (*valid*), atau dengan kata lain apakah alat ukur tersebut telah tepat untuk mengukur objek yang akan diteliti. Kuesioner dinyatakan valid apabila kuesioner itu dapat mengukur suatu variabel tertentu dan melakukannya dengan cermat. Cara menghitung nilai korelasi masing-masing pernyataan dengan *score* total dengan menggunakan rumus teknik korelasi "*product moment*" dari Pearson.

Keputusan mengenai valid tidaknya setiap butir pertanyaan adalah dengan membandingkan antara nilai r_{hitung} yang diperoleh dari hasil perhitungan dengan nilai r_{tabel} (pada tingkat 95% dan $n=50$). Ketentuannya adalah sebagai berikut:

$r_{hitung} < r_{tabel}$ (tidak valid)

$r_{hitung} > r_{tabel}$ (valid)

Hasil dari perhitungan uji validitas, maka dapat diuraikan per variabel penelitian sebagai berikut:

1) Variabel Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan perhitungan, maka hasil validitas pada variabel Sistem Informasi Akuntansi adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil uji validitas Sistem Informasi Akuntansi

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
SIA 1	0,772	0,361	Valid
SIA 2	0,676	0,361	Valid
SIA 3	0,662	0,361	Valid
SIA 4	0,531	0,361	Valid
SIA 5	0,603	0,361	Valid

Sumber: Data diolah, 2019

Dari tabel di atas maka dapat dikatakan bahwa butir pertanyaan tentang variabel Sistem Informasi Akuntansi (X_1) adalah valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2) Variabel Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan perhitungan, maka hasil validitas pada variabel Sistem Pengendalian Internal adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil validitas Sistem Pengendalian Internal

NoItem	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
SPI 1	0,483	0,361	Valid
SPI 2	0,463	0,361	Valid
SPI 3	0,588	0,361	Valid
SPI 4	0,587	0,361	Valid
SPI 5	0,511	0,361	Valid
SPI 6	0,412	0,361	Valid
SPI 7	0,471	0,361	Valid
SPI 8	0,712	0,361	Valid
SPI 9	0,653	0,361	Valid
SPI 10	0,542	0,361	Valid
SPI 11	0,563	0,361	Valid
SPI 12	0,496	0,361	Valid
SPI 13	0,542	0,361	Valid
SPI 14	0,639	0,361	Valid
SPI 15	0,614	0,361	Valid
SPI 16	0,647	0,361	Valid
SPI 17	0,639	0,361	Valid
SPI 18	0,559	0,361	Valid
SPI 19	0,563	0,361	Valid

Sumber: Data diolah, 2019

Daritabel di atas pertanyaan tentang variabel Sistem Pengendalian Internal (X_2) menunjukkan butir pertanyaan adalah valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

3) Variabel Kinerja karyawan

Berdasarkan perhitungan, maka hasil validitas pada variabel Kinerja karyawan sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil validitas Kinerja Karyawan

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
KK 1	0,735	0,361	Valid
KK 2	0,642	0,361	Valid
KK 3	0,795	0,361	Valid
KK 4	0,799	0,361	Valid
KK 5	0,913	0,361	Valid

Sumber: Data diolah, 2019

Dari tabel di atas pertanyaan variabel Kinerja karyawan (Y) menunjukkan bahwa butir pertanyaan semuanya valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

b. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan pengujian pada validitas atas variabel-variabel tersebut (Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Disiplin dan Kinerja karyawan), maka dapat dilakukan pengujian reliabilitas. Hasil analisis reliabilities dan ditunjukkan oleh besarnya nilai *alpha* (α). Pengambilan keputusan reliabilitas suatu variabel ditentukan dengan asumsi apabila nilai *alfa cronbach* $> 0,6$ maka butir atau variabel yang diteliti adalah reliabel. Berikut ini rangkuman hasil pengujian yang menunjukkan

nilai alpha pada variabel Sistem Informasi Akuntansi (X_1), Sistem Pengendalian Internal (X_2) dan Kinerja karyawan (Y).

Tabel 4. Hasil uji reliabilitas

Variabel	r_{α}	r_{tabel}	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi(X_1)	0,659	0,60	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal (X_2)	0,872	0,60	Reliabel
Kinerja karyawan (Y)	0,838	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2019

Hasil uji reliabilitas untuk kuesioner menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas (*Alpha Cronbach*) adalah reliabel. Artinya untuk semua pertanyaan dapat diandalkan dan reliabel karena melebihi ambang batas lebih besar dari r_{tabel} 0,60.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain dalam model terdapat hubungan yang sempurna atau tidak. Pengujian uji multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- 1) $VIF > 10$ terjadi multikolinearitas
- 2) $VIF < 10$ tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 5. Hasil uji multikolinearitas

No	Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	a	Keterangan
1	Sistem Informasi Akuntansi	0,827	1,210	10	Tidak terjadi multikolinearitas
2	Sistem Pengendalian Internal	0,827	1,210	10	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data diolah, 2019

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa $VIF < 10$, sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena *residual* (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya (Ghozali, 2009: 97). Alat uji autokorelasi yang digunakan untuk mengukur data tersebut menggunakan uji *Runs Test*. Kriteria pengukuran sebagai berikut:

- a) Nilai *asymptotic significance* (probabilitas) $>$ taraf signifikansi (α) berarti data tidak terjadi *autokorelasi*.
- b) Nilai *Asymptotic Significance* (probabilitas) $<$ taraf signifikansi (α) berarti data terjadi *autokorelasi*.

Hasil pengujian normalitas masing-masing variabel ditunjukkan dalam lampiran dapat diketahui bahwa *Unstandardized Residual* menunjukkan *Asymp Sign (2-tailed P)* = 0,193 $>$ 0,05, berarti data tersebut tidak terjadi autokorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian ini yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik yaitu yang homoskedastisitas, yakni *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pangamatan lain bersifat tetap. Deteksi adanya heteroskedastisitas yaitu sebagai berikut:

- a) Nilai probabilitas > 0,05 berarti bebas dari heteroskedastisitas.
- b) Nilai probabilitas < 0,05 berarti terkena heteroskedastisitas.

Ringkasan hasil perhitungan data selengkapnya disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 6. Hasil uji heteroskedastisitas

Variabel	taraf signifikansi	Sig.	Kesimpulan
Sistem Informasi Akuntansi	0,05	0,317	Bebas heteroskedastisitas
Sistem Pengendalian Internal	0,05	0,308	Bebas heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah, 2019

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas > 0,5 berarti bebas dari heteroskedastisitas.

d. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan berasal dari populasi yang normal. Pengujian ini menggunakan metode *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test* dengan membandingkan *Asymptotic Significance* (probabilitas) dengan taraf signifikansi. Kriteria pengukuran sebagai berikut:

- 1) Nilai *Asymptotic Significance* (probalitas) > taraf signifikansi (α) berarti data sampel berasal dari distribusi normal.
- 2) Nilai *Asymptotic Significance* (probalitas) < taraf signifikansi (α) berarti data sampel berasal dari distribusi tidak normal.

Hasil pengujian normalitas masing-masing variabel ditunjukkan lampiran menunjukkan bahwa perhitungan uji *Kolmogorov-Smirov* dapat diketahui bahwa *p-value* dari *undstandardized residual* sebesar 0,390 ternyata lebih besar dari α (0,05), sehingga keseluruhan data tersebut dinyatakan memiliki distribusi normal atau memiliki sebaran data yang normal.

3. Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan mengetahui pengaruh variabel Sistem Informasi Akuntansi (X_1), Sistem Pengendalian Internal (X_2) terhadap Kinerja karyawan (Y). Persamaan regresi berganda secara umum ditulis:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

- Y = Variabel Kinerja Karyawan
A = Konstanta
 b_1, b_2 , = Koefisien regresi masing-masing variabel
 X_1 = Variabel Sistem Informasi Akuntansi
 X_2 = Variabel Sistem Pengendalian Internal
e = Error

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama dapat dilihat dari hasil analisis pada tabel 7 di bawah ini:

Tabel 7. Hasil analisis regresi linear berganda

Variabel	B	t _{hitung}	Sig.
(Constant)	0,033		
Sistem Informasi Akuntansi	0,658	3,733	0,001
Sistem Pengendalian Internal	0,109	2,201	0,036
R ² = 0,534		Adjusted R ² = 0,500	
F = 15,498		Sig. = 0,000	

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut:

$$Y = 0,033 + 0,658 X_1 + 0,109 X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, maka interpretasi dari koefisien masing-masing variabel sebagai berikut:

- a) a=Konstanta sebesar 0,033 menyatakan bahwa jika variabel Sistem Informasi Akuntansi, variabel Sistem Pengendalian Internal dan dianggap konstan maka kinerja karyawan KSPPSBMT Al Fataa akan meningkat sebesar 0,033.
- b) b₁=0,658, koefisien regresi Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,658 yang berarti Sistem Informasi Akuntansi semakin meningkat, maka dapat meningkatkan kinerja karyawan. Sebaliknya apabila Sistem Informasi Akuntansi kurang baik, maka dapat menurunkan kinerja karyawan.
- c) b₂= 0,109, koefisien regresi Sistem Pengendalian Internal sebesar 0,109 yang berarti semakin Sistem Pengendalian Internal semakin tinggi, maka dapat meningkatkan kinerja karyawan. Sebaliknya apabila Sistem Pengendalian Internal kurang baik, maka dapat menurunkan kinerja karyawan.

2) Uji t

Perhitungan untuk menguji keberartian variabel independen Sistem Informasi Akuntansi (X₁), Sistem Pengendalian Internal (X₂) terhadap Kinerja karyawan (Y) secara individu. Hasil analisis uji t dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8. Hasil uji t

Keterangan	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi	3,733	2,052	0,001	H ₁ diterima
Sistem Pengendalian Internal	2,201	2,052	0,036	H ₂ diterima

Sumber: Data diolah, 2019

Uraian uji kelayakan model:

- 1) Uji t yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi (X₁) terhadap kinerja karyawan (Y), maka perhitungan tersebut diperoleh hasil dari t_{hitung} = 3,733 > t_{tabel} = 2,052, maka Ho ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja karyawan, sehingga hipotesis yang berbunyi "Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan karyawan KSPPS BMT Al Fataa" terbukti kebenarannya.
- 2) Uji t berkaitan dengan Sistem Pengendalian Internal (X₂) terhadap Kinerja Karyawan (Y), maka perhitungan tersebut diperoleh hasil dari t_{hitung} = 2,201 > t_{tabel} = 2,052, maka Ho ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan Sistem

Pengendalian Internal terhadap kinerja karyawan, sehingga hipotesis yang berbunyi “Pengaruh pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan KSPPS BMT Al Fataa, terbukti kebenarannya.

- 3) Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Dari hasil analisis uji F, maka dapat hasil perhitungan yang diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 15,498, angka tersebut berarti F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} sehingga Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan KSPPS BMT Al Fataa secara simultan.
- 4) Uji Koefisien *determinasi* (R^2) adalah untuk mengetahui seberapa besar variasi variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara nol sampai satu, semakin mendekati angka satu dapat dikatakan model tersebut semakin baik. Hasil analisis uji koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,500, hal ini berarti bahwa variabel independen dalam model (Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal) mempunyai variasi Kinerja karyawan di KSPPS BMT Al Fataa sebesar 50% dan 50% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain di luar model.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja karyawan

Temuan dari hasil penelitian ini bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Nilai positif pada koefisien regresi variabel Sistem Informasi Akuntansi menunjukkan bahwa semakin baik Sistem Informasi Akuntansi yang diberikan instansi KSPPS BMT Al Fataa maka kinerja karyawan akan semakin tinggi.

2. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap kinerja karyawan

Temuan dari hasil penelitian ini bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Nilai positif pada koefisien regresi variabel Sistem Pengendalian Internal menunjukkan bahwa semakin baik Sistem Pengendalian Internal yang tercipta dari karyawan secara langsung akan kondisi instansi KSPPS BMT Al Fataa maka kinerja karyawan akan semakin meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan KSPPS BMT Al Fataa, maka dapat diketahui bahwa Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan karyawan KSPPS BMT Al Fataa.

Analisis yang telah dilakukan mengenai Sistem Pengendalian Internal menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan KSPPS BMT Al Fataa, dan hal tersebut menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan KSPPS BMT Al Fataa.

Setelah melakukan kedua analisis di atas, maka dapat diambil sebuah analisis bahwa Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan disiplin kerja yang menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan disiplin kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan KSPPS BMT Al Fataa, dan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal kerja tersebut secara bersama-sama sangat berpengaruh untuk menghasilkan pengaruh positif terhadap kinerja karyawan di KSPPS BMT Al Fataa secara simultan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsiningsih, Diatmika. Darmawan. 2015. "Pengaruh penggunaan teknologi informasi, efektivitas sistem informasi akuntansi, kepercayaan atas sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian intern terhadap kinerja karyawan pada bank perkreditan rakyat di kabupaten Buleleng dan Bangli", *e-Journal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*. Jurusan Akuntansi Program S1, Vol 3, No.1, Hal: 317-323.
- Astuti dan Dharmadiaksa. 2014. "Pengaruh efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan dan kesesuaian tugas pada kinerja karyawan". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol, No.2, Hal: 373- 384.
- Febrianingsih, Netty. 2015. "Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan pengetahuan karyawan bagian akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dengan pelatihan sebagai variabel control". *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*. Vol. 11 No 2, Hal: 231-238.
- Ghozali, Imam. (2013). Model persamaan struktural konsep dan aplikasi dengan program amos versi 21. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasandra, N.M dan Juliarsa, G. 2016. "Pengaruh kualitas penerapan SIA, pemanfaatan dan kepercayaan teknologi informasi pada kinerja karyawan". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 8.3. Vol 14, No.1, Hal: 539-547.
- Maharani, F.L. 2015. "Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan pada Divisi pelayanan medis di rumah sakit Jember Klinik", *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*. Vol. 13 No. 2, Hal: 291-308.
- Putra, I Kadek.A.M dan Putra, I Made P. D.W. 2016. "Pengaruh efektivitas penggunaan, kepercayaan, keahlian pengguna, dan kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.1 No.2. Hal: 1516-1545 .
- Rizaldi, Fahmi. 2015. "Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan CV Teguh Karya Utama Surabaya". *Jurnal Ilmu & Riset Akuntans*. Vol. 4 No.10, Hal: 621-629.
- Shoimah, S.L. 2015. "Pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja karyawan hotel di kabupaten Jember". *Skripsi*. Jember: Universitas Jember, Vol. 3 No. 4, Hal: 443-452.
- Sugriningsih, R.K., Iskandar D. 2015. "Pengaruh pelatihan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan (studi kasus karyawan staf PT. Bank XYZ Kota Bandung)". *e-Proceeding of Management*. Vol.2, No.3, Hal: 629-636
- Wardayati, S.M. 2016. The implementation of COSO concept in "vroom" expentancy theory on PT. UMC Zusuki Jember. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*. Vol. 7 No.5, Hal: 486-495.